

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bisnis Logistik di Indonesia sedang mengalami kenaikan yang signifikan seiring dengan permintaan masyarakat yang semakin meningkat banyak perusahaan transportasi logistic baru bermunculan. Hal ini mengakibatkan persaingan dunia usaha semakin tajam. Beberapa faktor penting yang harus dilakukan oleh perusahaan agar perusahaan bisa bertahan dan berkembang di tengah persaingan yaitu memperluas kerja sama dan mengembangkan sumber daya manusia.

Sumber daya manusia sangat berperan penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlimpah tetapi kekurangan sumber tenaga kerja yang handal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan karena sumber daya manusia menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

PT.Cipta Krida Bahari merupakan (CKB) perusahaan penyedia jasa logistik terpadu yang berfokus pada industri di bidang eneri, pelayanannya cukup luas mencangkup layanan logistik terintegrasi dan proyek logistik. Saat ini CKB berfokus pada pelayanannya terhadap pengiriman industry energi seperti oli dan gas, penambangan, alat-alat berat, pembangkit listrik dan juga kontruksi manajemen pergudangan. dalam memperluas layanannya PT.Cipta Krida Bahari membuat kerja sama dengan banyak vendor yang tersebar di seluruh Indonesia. Dalam kerja samanya dengan vendor, CKB mempunyai prosedur dan tenggat waktu dalam pembayarannya, setiap departemen yang ada di CKB memiliki tugas dan tanggung jawab nya masing-masing. Departemen yang mengurus invoice dan

2

dokumen dari vendor yaitu departemen billing, departemen billing terbagi menjadi 2 bagian yaitu billing support dan invoice document center (IDC). Di dalam Invoice Document Center (IDC) terdapat kegiatan yaitu kegiatan

penerimaan document dan penerimaan invoice, dalam melaksanakan tugasnya IDC melakukan penerimaan Invoice dari vendor yang datang langsung ke tempat dan vendor yang mengirim berkas melalui kurir, lalu invoice tersebut di terima oleh bagian IDC dan dikirimkan ke bagian AP dalam proses ini terdapat lead time yang berlaku yaitu 2 hari dari invoice di terima, sering sekali terjadi penumpukan berkas invoice yang datang di waktu bersamaan. Untuk mencapai lead time banyak karyawan yang melakukan pekerjaan rangkap.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi kegiatan pekerjaan yang di lakukan karyawan IDC.
2. Menganalisis beban kerja karyawan IDC menggunakan metode Full Time Equivalent.

1.3 Kerangka Pemikiran

Dalam menyelesaikan masalah dalam penelitian ini diperlukan langkah – langkah yang sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan terstruktur sehingga memudahkan dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang diteliti.

3

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

(Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti 2021)

Diagram alur Penelitian

Dalam subbab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian yang merupakan suatu tahapan yang harus diterapkan agar penelitian dapat dilakukan dengan terarah dan memudahkan dalam melakukan analisis terhadap masalah yang ada. Langkah-langkah umum yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam suatu flowchart pada gambar berikut

4

Gambar 1. 2 Alur Penelitian

1.4 Metodologi Penelitian

A. Waktu Dan Tempat Penelitian

Sebelum melakukan penyusunan Kerja praktek dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin Kerja Praktek dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang

5

meliputi penyajian dalam bentuk Proposal Kerja Praktek dan proses bimbingan berlangsung. Tempat pelaksanaan penelitian ini di PT.Cipta Krida Bahari

B. Metodologi Pendekatan

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menjelaskan masalah – masalah yang terjadi dengan mengaitkan beberapa konsep guna mencari solusi pemecahan dari suatu masalah. Dibawah ini merupakan beberapa konsep yang digunakan untuk melakukan penelitian antara lain.

a. Studi Kasus

Penelitian yang dilakukan oleh penulis selama Kerja praktek di PT.Cipta Krida Bahari divisi IDC masalah yang terjadi dalam studi kasus ini akan menyebutkan mengenai masalah – masalah yang terjadi

☒ Karyawan IDC yang sering mengalami penumpukan Invoice

☒ Penulis ingin mengukur beban kerja Karyawan IDC

b. Problem solving

Dari beberapa masalah di atas yang terjadi sesuai dengan penelitian yang selama ini bekerja di atas kapal bahwa setiap masalah pasti ada sebab – akibat yang akan terjadi. Oleh karena itu, untuk mencari solusi pemecahan masalah harus sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi antara lain sebagai berikut :

☒ Memperhatikan jam kerja karyawan IDC.

☒ Menghitung setiap waktu pekerjaan dengan aktivitas yang di kerjakan

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara Wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang mewawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara sistematis, yaitu

wawancara yang mengarah pada pedoman yang telah dirumuskan berdasarkan keperluan penggalan data dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan aktivitas penelitian dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui proses pengamatan langsung di lapangan. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2002: 116).

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda rapat dan sebagainya (Arikunto, 2006: 158). Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi dari data tertulis yang ada pada subyek penelitian dan yang mempunyai relevansi dengan data yang dibutuhkan

1.4 Sistematika Laporan Kerja Praktik

Dalam suatu penulisan dijelaskan sistematika penulisan yang merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan. Yang bertujuan untuk mengetahui alur-alur pembahasan pada penulisan tersebut. Adapun

sistematika penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

7

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang yang menunjukkan urgensi dari topik yang dipilih dan tujuan yang menguraikan topik tersebut, kerangka pemikiran dan sistematika laporan kerja praktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi kajian teori yang akan dibahas sesuai perumusan masalah.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang profil PT.Cipta Krida Bahari, aktivitas kerja praktik dan pengolahan data dan analisis

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian tersebut.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini dibahas mengenai penjabaran tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat terhadap pekerjaan selama Kerja Praktik di PT.Cipta Krida Bahari penjabaran tentang manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan soft-skills dan kekurangan soft-skills yang dimiliki, penjabaran tentang manfaat Kerja Praktik terhadap pengembangan kemampuan kognitif.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi tentang sumber-sumber referensi yang digunakan dalam penelitian mengenai analisis.

LAMPIRAN

Lampiran merupakan lembar tambahan yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan kerja praktik ini